BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah studi kasus. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.[38] Penelitian kualitatif dilakukan untuk mencari informasi mengenai strategi pengembangan, dampak strategi pengembangan, kendala dan solusi strategi pengembangan industri kecil keranjinan genteng untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumberingin Kulon Tulungagung.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi yang nantinya dapat dipelajari atau ditarik dalam sebuah kasus. Dan dari kasus tersebut akan diperoleh sebuah pengetahuan lebih lanjut serta mendalam secara ilmiah. Seperti penelitian ini yang akan dilakukan untuk memperoleh informasi yang benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih desa Sumberingin Kulon yang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, Jawa

[38] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017) hlm, 158

Timur. Didesa ini terdapat industri rumah tangga yang bergerak dalam pembuatan genteng dan juga barang yang terbuat dari tanah liat. Ditinjau dari segi geografisnya Desa Sumberingin Kulon adalah salah satu desa yang berada dikawasan Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, disebelah utaranya Desa Sumberjo Kulon dan sebelah timur dibatasi Desa Sumberingin Kidul, sedang sebelah selatan adalah dusun Jati Desa Pandansari. Desa Sumberingin Kulon ini terletak bagian selatan Kota Tulungagung dengan jarak kurang lebih 15 km. Desa ini mempunyai luas tanah 115,050 Ha, yang terdiri sawah, ladang dan perumahan, pekarangan dan lain-lainnya.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informansebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan dilapangan.[39] Di dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari informasi dari subjek yang dijadikan informan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti sadar bahwa tujuan yang utama adalah mencari informasi bukan menilai situasi yang yang terjadi. Sehingga, analisis datanya berupa deskripsi mengenai data yang diperoleh.

Oleh karena hal itu peneliti dalam melakukan penelitian ini secara langsung ke lokasi kerajinan genteng Desa Sumberingin Kulon Ngunut Tulungagung. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Saat peneliti

[39] Albi Anggito dan Johan Setiwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm, 76

berada disana pencarian data dilakukan dengan cara *survey* langsungke tempat kerajinan genteng.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti yaitu data wawancara dengan tiga orang mengenai strategi pengembangan industri kecil kerajinan genteng. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan sebagai bahan wawancara dengan narasumber. Selain dari wawancara adapula data dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan langsung pada objek pengembangan keranjinan genteng.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan sekunder. untuk data primer peneliti memperolehnya dengan cara wawancara langsung kepada narasumber yang bersangkutan. dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada kepala desa, staf balai desa serta pengrajin genteng Desa Sumberingin Kulon. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada seperti buku, artikel, jurnal, peraturan-peraturan yang tertulis dan dokumen pendukung lain. Data sekunder dalam hal ini adalah sejarah, dan strategi pengembangan industri kecil kerajinan genteng untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sumberingin Kulon Ngunut Tulungagung.

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana keadaan yang sebenarnya di lapangan dengan pengamatan pada pengrajin

genteng Sumberingin Kulon. Tujuan dilakukan observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya pada lokasi penelitian. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi untuk mengetahui strategi pengembangan industri kerajinan genteng untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta dampak strategi pengembangan industri kerajinan genteng terhadap perekonomian masyarakat beserta kendala dan solusi yang dihadapi.

2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam yaitu interaksi/pembicaraan yang terjadi antara satu orang pewawancara dengan satu orang informan. Sekalipun gaya wawancara bersifat informal, peneliti dapat menyiapkan *guide line* pertanyaan yang nantinya dapat dikembangkan selama fleksibel selama melakukan wawancara.[40] Wawancara dalam penelitian ini langsung dilakukan bersama informan dengan pertanyaan terbuka. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam berupa pengalaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuan informan tentang strategi pengembangan industri kerajinan genteng desa Sumberingin Kulon.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui data yang sudah tersedia, seperti catatan harian, laporan, foto, serta data yang tersimpan pada website. Dengan metode ini peneliti mencari dan medapatkan data-data tertulis laporan

[40] Asfi Manziati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, cetakan pertama, (Malang: UB Press, 2017) hlm, 72

naskah kearsipan ataupun data-data gambar yang ada di desa Sumberingin Kulon.

F. Teknik Analis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis model interaktif milik Miles dan Huberman:

1. Reduksi data

   Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah dan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan. Data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumentasi dari objek kerajinan genteng dikumpulkan, dirangkum, dan disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. Paparan data (display data)

   Display data digunakan untuk bisa lebih memahami kasus yang diperoleh dalam penelitian dan digunakan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, data yang ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian.[41] Melakukan display data dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, dan mengetahui strategi pengembangan industri kerajinan genteng.

3. Penarikan kesimpulan

   Data yang didapat dari berbagai sumber dan dari observasi disimpulkan dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih dalam maka dapat

[41] Rokhmat Subagiyo, Metode Penelitian Ekonomi....., hlm 193

ditarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian di industri kerajinan genteng.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Uji kredibilitas

Terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan informan atau narasumber dalam penelitian. Langkah untuk meningkatkan kredibilitas antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

a. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang dalam keikutsertaan dalam pengumpulan data sangat diperlukan. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian. Semakin lamanya peneliti ikut mengumpulkan data maka semakin meningkat pula tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan melakukan hal ini diharapkan peneliti bisa memberikan deskripsi data yang sesuai dengan yang diamati dilapangan. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu membaca berbagai buku ataupun hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan temuan data yang akan diteliti.

c. Triangulasi

1) Triangulasi sumber

Dilakukan dengan melakukan pengecekan data dari beberapa sumber.

2) Triangulasi tehnik

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya wawancara dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain di waktu atau situasi yang berbeda dengan sebelumnya.

d. Analisis kasus negatif

Merupakan kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian. Analisis kasus negatif biasanya digunakan untuk pembanding terhadap hasil penelitian. Namun apabila data yang sudah diperoleh tidak bertentangan dengan temuan berarti sudah dianggap kredibel.

e. Melibatkan teman sejawat

Mengajak teman yang tidak terlibat dalam penelitian untuk diajak berdiskusi, memberi masukan, ataupun kritik dari awal kegiatan penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.

f. Member check

Mengecek secara bersama-sama dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data tentang data yang sudah dikumpulkan, dan kesimpulan hasil penelitian.

2. Uji *Transferability*

Transferability adalah validitas eksternal pada penelitian kualitatif. *Transferability* perlu dilakukan oleh orang lain yang telah mempelajari laporan peneliti. Termasuk rekan-rekan peneliti, paembimbing, dan penguji.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing aktivitas penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif lebih terfokus pada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa yang benar berasal dari pengumpulan data dilapangan. Konfirmabilitas penelitian kualitatif cenderung berasumsi bahwa setiap peneliti membawa perspektif yang unik kedalam penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Pemilihan topik

   Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memulai sesuatu penelitian dengan menentukan atau memilih topik penelitian. Penentuan topik ini sangat penting, namun karena masih bersifat umum topik penelitian belum dapat diarahkan.

2. Pemfokuskan pertanyaan penelitian

   Sebagaimana telah dikatakan sebelumnya, bahwa topik penelitian masih bersifat umum sehingga pengetahuan yang diterima masih sangat luas. Untuk kepentingan penelitian, maka topik tersebut harus dipersempit lagi sampai data dan informasi yang akan digali menjadi sangat jelas. Fokus penelitian dapat diperoleh dari rumusan masalah yang terkait dengan topik.

3. Desain penelitian

   Meliputi berbagai informasi penting tentang rencana penelitian. Dalam desain penelitian dilakukan penjabaran mengenai fokus penelitian, tujuan penelitian, variabel yang digunakan dan prosedur analisa data.

4. Pengumpulan data

   Merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini dilakukan mengacu pada prosedur penggalian data yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

5. Analisa data

Data dan informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan data selanjutnya dianalisa menggunakan prosedur yang tepat sesuai jenis data dan rancangan yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

6. Interpretasi data

Hasil analisa data kemudian diinterpretasikan sehingga data-data tersebut meberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti. pada penelitian deskriptif, interpretasi ini adalah untuk menjelaskan fenomena penelitian secara mendalam berdasarkan data dan informasi yang tersedia.

7. Diseminasi

Hasil penelitian, selanjutnya disampaikan keberbagai pihak. Tujuan diseminasi ini adalah selain untuk memasyarakatkan hasil temuan pada perusahaan dan forum ilmiah